

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Standar prosedur operasional klaim pada kasus dengan diagnosis Bronchopneumonia di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya

Berdasarkan pada informasi tersebut, maka dapat dikatakan bahwa standar operasional yang diberlakukan pada kasus dengan diagnosis Bronchopneumonia di RSUD Dr. Soekardjo kota Tasikmalaya memiliki alur dan pedoman yang sama dengan kasus dengan diagnosis lainnya, sehingga tidak ada pengkhususan alur maupun pedoman untuk kasus tersebut.

2. Faktor-faktor yang menyebabkan terjadinya pending klaim pada diagnosis Bronchopneumonia di RSUD Dr. Soekardjo kota Tasikmalaya:

Tidak ada diagnosis akhir. Salah satu penyebab terjadinya pending ini dikarenakan adanya perbaikan yang diberikan oleh pihak BPJS terhadap usulan yang diberikan oleh Rumah Sakit. Sehingga Rumah Sakit membutuhkan waktu lebih untuk memperbaiki sampai akhirnya bisa mendapatkan pembayaran yang diusulkan kepada pihak BPJS.

Selain itu pending ini juga disebabkan karena pembayaran atau pencairan dana yang didapatkan tidak diberikan seutuhnya kepada pihak Rumah Sakit. Sehingga perlu menyusun kembali usulan agar senantiasa dapat memenuhi nominal yang dibutuhkan oleh Rumah Sakit terkait klaim pada suatu kasus, dengan salah satunya klaim pada diagnosis *Bronchopneumonia*.

3. Dampak pending klaim diagnosis Bronchopneumonia di RSUD Dr. Soekardjo kota Tasikmalaya:

Dalam mengajukan berkas klaim, apabila ditemukan berkas persyaratan tidak lengkap besar kemungkinan terjadi pengembalian berkas klaim sehingga dapat merugikan rumah sakit karena memperlambat proses pembayaran klaim. Aliran kas rumah sakit terganggu akibat permasalahan dalam pembayaran klaim. Permasalahan proses klaim juga dapat

mempengaruhi kegiatan operasional rumah sakit sebagai akibat dapat tidak tercukupinya data yang diperlukan 4.

4. Upaya rumah sakit untuk mengatasi pending klaim diagnosis Bronchopneumonia di RSUD Dr. Soekardjo Kota Tasikmalaya :

Rumah sakit berusaha keras untuk meningkatkan kualitas pada klaimnya, selain itu Rumah Sakit juga senantiasa melakukan evaluasi untuk mengurangi kejadian pending klaim, dimulai dari selalu berkomunikasi tentang segala permasalahan yang ada serta berkoordinasi dari setiap bagian yang berhubungan serta meningkatkan kinerja masing-masing bagian, mengikuti regulasi dengan baik dan juga saling mengingatkan.

B. Saran

1. Bagi Rumah Sakit

- a) Rumah Sakit dapat membangun sistem manajemen klaim yang baik dan mengevaluasi dari prosedur sebelumnya, hal ini dapat dilakukan dengan adanya pengiringan pemanfaatan sarana dan prasarana yang didukung dengan teknologi yang ada;
- b) Mengupayakan peningkatan kemampuan pihak-pihak yang terlibat dalam klaim seperti adanya pelatihan setiap bulan untuk beberapa petugas yang bertanggung jawab;
- c) Memanfaatkan tenaga verifikator internal untuk meminimalisir adanya perbedaan paham antara verifikator pihak BPJS Kesehatan dengan dokumen rekam medis yang diajukan;
- d) Membangun komunikasi yang baik antara rumah sakit dan BPJS Kesehatan;
- e) Memberikan penyuluhan terhadap koder untuk sosialisasi tips and trick agar mengatasi pending klaim.

2. Bagi Instiusi Pendidikan

Penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber ilmu pengetahuan untuk menambah wawasan dan kepustakaan terkhusus mengenai

analisis kasus pending klaim BPJS diagnosis Bronchopnumonia dapat dijadikan bahan pertimbangan untuk penelitian lebih lanjut.

3. Bagi Peneliti

Penelitian mengenai analisis kasus pending klaim BPJS diagnosis Bronchopnumonia ini memiliki bahan evaluasi bagi peneliti untuk lebih baik dalam melakukan penelitian selanjutnya.